

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP DAKWAH DI MAJELIS TAKLIM  
AL-IKHLAS KP. UTAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam**

Oleh :

**DARMA SIHOTANG**

**NIM : 90026**

**NIMKO : 19219406566**



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA**

**1422 H./2001 M.**

Penerapan Prinsip-prinsip Komunikasi dan Pengaruhnya Terhadap  
Dakwah di Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam

Oleh  
DARMA SIHOTANG

NIM : 90026  
NIMKO : 19219406566

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing

  
Dra. Elidar Husen






Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

1422 H./2001 M.

Dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Koordinator Perguruan  
Tinggi Agama Islam Swasta Wilayah DKI Jakarta Raya, Tangerang  
dan Lampung, serta diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat-  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam  
pada tanggal 24 Oktober 2001

Panitia Ujian Skripsi

1. Ketua : Dra. Rukoyah Tamimi (  )
2. Sekretaris : Dra. Suci Rahayu Ningsih (  )
3. Penguji I : Drs. H. Anshari Mahbub LAL (  )
4. Penguji II : DR. H.A. Sayuti A. Nasution (  )
5. Pembimbing : Dra. Elidar Husen (  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah



DR. H.A. Sayuti A. Nasution

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah dan berkat rahmat Allah swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dialami. Akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kesukaran dapat diatasi, sehubungan dengan itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta beserta staff dan segenap dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
2. Dra. Elidar Husen sebagai pembimbing yang dengan tulus hati memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang sangat berharga dan telah mengasuh penulis dari kecil dengan segala kemampuannya yang ada pada beliau tanpa mengharapkan balasan.
4. Kepada suami dan anak-anak tercinta yang senantiasa memberikan motivasi serta dorongan sehingga tergerak untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua yayasan dan seluruh anggota pengajian yang dengan sangat memberikan bantuan untuk diadakan tempat penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
6. Pimpinan perpustakaan, beserta karyawan yang telah memberikan buku-buku yang penulis butuhkan.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dorongan sehingga terselesainya skripsi ini.

Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Selanjutnya skripsi ini telah terwujud dalam bentuk karya tulis, namun penulis tetap menghargai setiap pemikiran dan saran yang ditujukan kepada perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan semua pembaca serta kepentingan agama dan bangsa.

Jakarta, 29 Oktober 2003

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	1
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II. PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI</b>	
A. Pengertian Komunikasi dan Dakwah .....	8
B. Fungsi Komunikasi .....	13
C. Hambatan-hambatan Komunikasi .....	15
D. Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Dakwah .....	18
<b>BAB. III. KONDISI DAN AKTIVITAS DAKWAH DI MAJELIS</b>	
<b>TAKLIM AL-IKHLAS</b>	
A. Sejarah dan Perkembangannya .....	22
B. Struktur Organisasi dan Fasilitas Penunjang .....	23
C. Kegiatan Dakwah .....	27
D. Hasil yang Dicapai Setelah Adanya Pembinaan Dakwah di Majelis Taklim .....	28
<b>BAB IV. PROBLEM DAN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN DAKWAH</b>	
A. Problematika Komunikasi dan Pengaruh Dakwah bagi Komunikasi .....	40
B. Pengembangan Pelaksanaan Dakwah .....	44
C. Beberapa Usaha Peningkatan dan Penyempurnaan Dakwah	

Melalui Penerapan Komunikasi .....	48
D. Dakwah dan Beberapa Masalah dalam Masyarakat .....	55
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Timbulnya hambatan dan masalah dalam proses dakwah yang mengakibatkan merosotnya mutu dakwah Islamiyah baik secara kualitatif maupun kuantitatif pada suatu lembaga yang bergerak dalam dakwah, secara garis besarnya disebabkan da'i sebagai komunikator dalam praktiknya belum menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dengan sempurna.

Skripsi ini berjudul **“PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP DAKWAH DI MAJELIS TAKLIM AL-IKHLAS KP. UTAN”**. Penulis sengaja mengangkat masalah ini berdasarkan alasan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswi Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ingin menyumbangkan sedikit pemikiran dan perbaikan tentang dakwah demi kemajuan dakwah pada umumnya dan Majelis Taklim Al-Ikhlash Kp. Utan pada khususnya.
2. Karena proses dakwah adalah proses interaksi dan komunikasi anatar da'i dan komunikan, sedangkan penulis adalah seorang juru dakwah, sehingga akan mempermudah penulis mengadakan penelitian lapangan bagi penulisan skripsi ini.

### **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Untuk menghadapi masalah-masalah dakwah yang semakin rumit dan

meningkat itu, penyelenggaraan dakwah tidak mungkin dapat dilakukan oleh perorangan secara sendiri-sendiri dan sambil lalu saja. Tetapi harus diselenggarakan oleh para pelaksana dakwah dengan bekerjasama dalam organisasi yang teratur rapi.

Melihat luasnya permasalahan, maka pembahasannya dibatasi pada:

1. Penerapan prinsip-prinsip komunikasi terhadap dakwah.
2. Anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan dibatasi pada anggota pengajian ibu-ibu pada Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan .
3. Pengaruh komunikasi pada dakwah dibatasi pada pengaruh sikap, dan interaksi antar anggota.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip komunikasi terhadap dakwah?
2. Apa pengaruh penerapan prinsip-prinsip komunikasi terhadap dakwah?

Pada penulisan skripsi ini, pengertian komunikasi dibatasi yaitu komunikasi langsung atau komunikasi tatap muka, karena da'i sebagai komunikator secara langsung menyampaikan pesan kepada komunikan.

Perlu dijelaskan di sini bahwa proses dakwah yang dimaksud, tidak semua lembaga dakwah diteliti, tetapi terbatas hanya di Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan.

Selanjutnya, walaupun ilmu komunikasi merupakan ilmu yang relatif baru, tetapi bagi negara Indonesia yang sedang membangun besar sekali manfaatnya. Suksesnya pelaksanaan program pembangunan banyak ditentukan oleh faktor komunikasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Riyono Praktino dalam bukunya

"*Komunikasi Pembangunan*" bahwa: "Sebagai alat untuk menyampaikan pesan, ide dan gagasan, khusus tentang pembangunan sebagai alat pendidikan maupun sarana hiburan, komunikasi tampaknya telah mendapat konotasi positif sebagai salah satu pembaharu dalam menuju perkembangan perubahan, kemajuan ataupun pembangunan".<sup>1</sup>

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dinyatakan bahwa pembangunan pendidikan mempunyai tujuan: "Untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mepertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa".<sup>2</sup>

Dengan kata lain, dalam masyarakat obyek dakwah yang sangat kompleks pula penyeleggaraan dakwah akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, terlebih dahulu dapat diidentifikasi dan diantisipasi masalah yang akan dihadapi, kemudian atas dasar itu baru menyusun rencana yang tepat, mengatur dan mengorganisir para pelaksana dakwah dalam organisasi tertentu, selanjutnya menggerakkan dan mengarahkannya pada sasaran-sasaran atau tujuan yang dikehendaki.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, maka permasalahan-permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini ada kemungkinan penerapan prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> Riyono Peratikno, *Komunisai Pembangunan*, Alumni, Bandung, 1979, hal. 68.

<sup>2</sup> *GBHN Pedoman Penghayatan Pengamalan Pancasila 1983 – 1988*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983, hal. 76.

komunikasi pada suatu lembaga yang bergerak dalam dakwah dapat mempengaruhi mutu dakwah

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan permasalahan-permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui efektifitas komunikasi dalam proses dakwah.
2. Untuk mengetahui apakah dalam melaksanakan tugasnya da'i benar-benar berperan sebagai komunikator.
3. Untuk mengetahui perhatian komunikator terhadap pesan yang disampaikan da'i.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Menurut Hovland yang dikutip Berelson dalam bukunya "*Reader Public Opinion and Communication*", "komunikasi adalah proses di mana seorang individu (komunikator) mengoperkan perangsang (biasanya lambang-lambang bahasa) untuk mengubah tingkah laku orang lain".<sup>3</sup>

Astrid S. Susanto menyebutkan bahwa, "komunikasi adalah kegiatan pengoperan lambang yang mengandung arti atau makna".<sup>4</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas, maka jelaslah bahwa komunikasi itu pada dasarnya adalah pernyataan manusia yang meliputi segala bentuk, baik bentuk pernyataan kepada orang banyak, berupa pengumuman, maupun bentuk pernyataan antar individu.

---

<sup>3</sup> Oemi Abdurrachman, *Dasar-dasar Public Relations*, Alumni, Bandung, 1975, hal. 29.

<sup>4</sup> Astrid S. Susanto, *Komunikasi Sosial di Indonesia*, Bina Aksara, Bandung, 1980, hal.1.

Pada penulisan skripsi ini, pengertian komunikasi dibatasi pada komunikasi langsung atau komunikasi tatap muka, karena da'i sebagai komunikator langsung menyampaikan pesan kepada komunikan.

Perlu dijelaskan di sini bahwa proses dakwah yang dimaksud, tidak semua lembaga dakwah diteliti, tetapi terbatas hanya di Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan.

### **E. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. *Reseach* lapangan, dengan menggunakan angket dan observasi langsung.
  - a. *Questioner* sebagai teknik utama, yaitu dengan memberikan *questioner* pada responden diharapkan data yang diperlukan dapat terkumpul. Karena melalui *questioner* inilah responden mengisi keterangan-keterangan yang diharapkan peneliti.
  - b. Wawancara sebagai teknik penunjang, yaitu dengan menggunakan teknik ini maka data yang diperlukan akan lebih lengkap atau sempurna, karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan perlu dijelaskan kepada responden.
2. *Reseach* kepustakaan, yaitu dengan membaca buku-buku sebagai bahan perbandingan kemudian ditarik suatu simpulan.
3. Metode observasi sebagai pelengkap, artinya bahwa kelengkapan data yang terungkap berdasarkan keterangan-keterangan yang tertulis atau lisan dari responden, perlu dicek kebenarannya oleh peneliti melalui pengamatan langsung

di lapangan. Sebab, dengan observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penyelidikan, dengan berbagai kemungkinan untuk dimodifikasi pelaksanaan teknik observasi sesuai kebutuhan.

Adapun teknik analisa data hasil *questioner* dan wawancara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya

N = Jumlah Individu

Dalam mengambil sampel penulis menjadikan semua anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan, sebanyak 88 orang.

Adapun teknik penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku “**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI IAIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**”, penerbit hikmat syahid Jakarta tahun 1992 dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

1. Kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan terjemahannya bersumber dari Al-Qur'an dan terjemahannya yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI tahun 1971/1972.
2. Penulisan ayat-ayat Al-Qur'an ditulis 2 spasi, sedang terjemahannya diketik 1 spasi.
3. Penulisan buku-buku yang masih menggunakan ejaan lama, penulis ganti dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan tidak mengurangi arti dan maksud dari isi kutipan tersebut.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan skripsi ini dibagi dalam 5 bab. Pada tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab, dengan memasukkan pendahuluan ke dalam bab. Perincian sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan: alasan pemilihan judul, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Pembahasan tentang prinsip-prinsip komunikasi: di dalamnya dibahas tentang pengertian komunikasi dan dakwah, fungsi komunikasi, hambatan-hambatan komunikasi dan dakwah, dan faktor yang mempengaruhi.

Bab ketiga, Pembahasan tentang kondisi dan aktivitas dakwah di Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan: di dalamnya dibahas tentang sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi dan fasilitas penunjang, kegiatan dakwah, dan hasil yang dicapai setelah adanya pembinaan dakwah di Majelis Taklim Al-Ikhlas.

Bab keempat, Pembahasan tentang problema dan analisa kebutuhan pengembangan dakwah: di dalamnya dibahas tentang problematika komunikasi dan pengaruh dakwah bagi komunikasi, pengembangan pelaksanaan dakwah, beberapa usaha peningkatan dan penyempurnaan dakwah melalui penerapan komunikasi dan dakwah, dan beberapa masalah dalam masyarakat.

Bab kelima, Penutup: di dalamnya mencakup simpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya akhirnya penulis sampai pada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penerapan prinsip-prinsip komunikasi tersebut ternyata pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i (komunikator) sangat membantu anggota pengajian, di mana menurut pendapat anggota pengajian bahwa da'i betul-betul mempersiapkan diri 96,66 % (tabel 5).
2. Komunikasi sebagai alat yang paling efektif untuk penyampaian pesan karena di samping da'i sebagai komunikator dapat melihat secara langsung tentang tanggapan komunikan (anggota pengajian) atas pesan yang disampaikan, maka sewajarnya bentuk atau metode yang selama ini dipakai masih bisa diteruskan.
3. Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan. Di dalam majelis ini para ibu-ibu dituntun, diarahkan, serta diberi materi agama untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.
4. Di samping pembinaan agama anggota pengajian juga juga dibekali dengan bermacam-macam keterampilan, seperti latihan kulma (kulia lima menit), pembinaan keterampilan anak-anak asuh seperti menjahit, menyulam, membuat kesetan dan sebagainya.

5. Majelis Taklim Al-Ikhlas Kp. Utan dimungkinkan tercipta interaksi edukatif antara pengurus atau pembina agama dengan anggota pengajian.

## **B. Saran-saran**

### 1. Saran kepada pengurus atau pembina

- a. Ditinjau dari segi agama dan social, berdakwah dan membina anak adalah pekerjaan mulia. Kesulitan apa pun yang dihadapi dan dan dirasakan oleh pembina atau pengurus dalam menjalankan syariatnya, janganlah melunturkan semangat dan dedikasi pengurus. Biarpun tidak ada imbalan yang berarti bagi kesejahteraan lahiriah, juga batiniah.
- b. Agar pembina selalu membina hubungan baik dengan aparat pemerintah serta aparat terkait, dimaksudkan supaya perkembangan majelis untuk masa yang akan datang dapat dipertahankan. Dan kalau memungkinkan diharapkan bantuan yang sifatnya mendorong dan materil dalam pengembangan siar dakwah di masa yang akan datang.
- c. Di majelis Taklim berkumpul ibu-ibu anggota pengajian yang tadinya tidak saling mengenal. Tetapi berkat adanya kemauan (panggilan) untuk memperdalam ilmu agama serta kesadaran dari para anggota, maka terciptalah komunikasi antar sesamanya. Untuk itu setiap anggota pengajian harus menganggap bahwa tindakan untuk mengikuti pengajian ini merupakan tutunan agama dan bukan atas paksaan dalam mengikutinya.
- d. Perlu disadari bahwa Majelis Taklim ini merupakan tempat untuk menimba ilmu agama, maka seyogianya kita gunakan ilmu yang didapat dari para

muballigh pada tindakan sehari-hari dan berilah contoh yang baik bagi saudara kita sesama Muslim, agar tergerak hatinya untuk mengikuti pengajian ini, dimaksudkan agar lebih semaraknya penyiaran agama yang kita cintai ini.

- e. Kepada seluruh da'i dan lembaga dakwah sebelum berdakwah harus mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang ada agar pelaksanaan dakwah dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Roi Jakkers, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: Gramedia, 1980), Cet. Ke-2
- Athiyah Al-Abrasy, M, Prof. Dr, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Alih bahasa,  
H. Bustami A. Gani, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), Cet. Ke-2
- Susanto Astrid S, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta,,  
1977), Cet.Ke-1
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah,  
1989), Cet. Ke-1
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtar Baru Ven  
Hoeve, 1993), Cet. Ke-1
- Endang, Ananda Basri, *Percikan Pemikiran Tentang Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,  
1977), Cet. Ke-1
- GBHN, *Pedoman Penghayatan Pancasila*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), Cet.  
Ke-2
- Hasanuddin A.H, *Retorika Dakwah dan Publistik dalam Kepemimpinan*, (Surabaya:  
Usaha Nasional, 1982), Cet. Ke-1
- Hendayat Soetopo. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi  
Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), Cet.  
Ke-2
- John G, Merril and Ralph L. Lowenstein, Onong Uchjana Effendy (editor),  
*Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1977), Cet. Ke-1

Ghani M., *Komunikasi dalam Praktek*, (Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1978),

Cet. Ke-1

Uchyana Effendy, Onong, *Humans Relations and Public Relation dalam*

*Management*, (Bandung: Alumni, 1973), Cet. Ke-1

----- *Komunikasi dan Modernisasi*, (Bandung: Alumni, 1979), Cet. Ke-2

Abdurrahman Oemi, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: Alumni, 1975), Cet.

Ke-1

R. Suwandi Projosaputro, *Komunikasi Arti dan Peranannya dalam Fungsi*

*Kepemimpinan*, (Denpasar: Sumber Mas Bali, 1978), Cet. Ke-1

RI. Suhertin Citrobroto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Berkomunikasi*, (Jakarta: Bharata

Karya Aksara, 1978), Cet. Ke-1

Praktino, Riyono, *Komunikasi Pembangunan*, Bandung: Alumni, 1979). Cet. Ke-1

A. Rosyad, Sholeh, *Management dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)

Sirait, Turman, (penerjemah), *Komunikasi yang Efektif Untuk Pemimpin, Pejabat*

*dan Usahawan*, (Jakarta: CV Tulus Jaya, 1982), Cet. Ke-2

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987), Cet.

Ke-1

AW,Wijaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), Cet.

Ke-2

Surachmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Reseach Pengantar Metodologi Ilmiah*,

(Bandung: Tarsito, 1972), Cet. Ke-1

Yahya, Omar Thoah, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1977), Cet. Ke-1